

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian mengenai gambaran faktor risiko ibu yang melahirkan dengan asfiksia di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 didapatkan hasil :

- Angka kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Immanuel periode Januari 2013 - Desember 2014 sebanyak 126 kasus, dimana pada tahun 2013 didapatkan 41 kasus kelahiran asfiksia neonatorum sedangkan pada tahun 2014 kasusnya meningkat menjadi 85 kasus.
- Faktor- faktor yang berperan terhadap terjadinya asfiksia di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 terdiri dari faktor ibu, faktor plasenta, faktor persalinan dan faktor neonatus. Faktor risiko ibu yang mempengaruhi terjadinya asfiksia di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 yaitu faktor umur ibu, umur kehamilan ibu, hipertensi pada kehamilan, anemia, perdarahan, kelainan air tuban, demam dan infeksi lain, dan jumlah paritas. Dan faktor yang paling banyak adalah jumlah paritas ibu yaitu sekitar 27, 8% dan faktor yang paling sedikit kejadiannya adalah anemia hanya terdapat 1 kasus atau sekitar 0,79%.

5.2 Saran

- Untuk mencegah terjadinya kejadian asfiksia neonatorum diharapkan Rumah Sakit Immanuel Bandung untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai umur yang optimal untuk hamil.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum.
- Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai gambaran usia kehamilan terhadap kejadian asfiksia neonatorum.

- Diperlukan perbaikan dalam penanganan kasus rujukan ke Rumah Sakit Immanuel Bandung.
- Data rekam medis perlu dilengkapi.

